

Berita Manmin

NO. 58 21 JULI 2013

Lebih dari 350 dokter medis dari 24 negara menjadi saksi akan kuasa Allah!

Konfrensi Internasional WCDN yang ke-10 diselenggarakan di Mexico



World Christian Doctors Network (WCDN) adalah organisasi para dokter Kristen interdenominasi, yang pusatnya berada di Seoul Korea. Mereka membangun hubungan dan menyaksikan bahwa Allah itu hidup melalui kesembuhan ilahi yang terjadi melalui presentasi mereka dan kunci pengajaran mengenai tugas seorang dokter kristen. Foto 1: Konfrensi Dokter Kristen Internasional ke-10, 2: Kata sambutan Dr. Daniel Fuentes, Ketua Panitia, 3: Pertunjukan pujian tim Suara Terang 4 Presentasi oleh Dr. Fransisco Carlos Gomes Barbosa

Sejak tanggal 14 hingga 15 Juni 2013, WCDN (World Christian Doctors Network) mengadakan konferensi Internasional di Toluca, Meksiko.

Dihadiri sekitar 350 dokter medis dan profesional dari 24 negara, konferensi di selenggarakan dengan tema, "Medis dan Kerohanian". Pada sambutannya Dr. Gilbert Chae, selaku Presiden WCDN menyampaikan mengenai solidaritas umat kristen dan juga mendorong para dokter agar beriman serta menyadarkan para dokter dan para profesional melalui konferensi. Dr. Jaerock Lee, selaku Ketua dan pendiri WCDN dalam sambutannya melalui video mengatakan, "Pelayanan WCDN mutlak perlu di akhir zaman ini untuk menyelamatkan sebanyak mungkin jiwa". Sehingga saya meminta agar setiap saudara mendedikasikan diri pada tujuan ini dengan segenap hati, pikiran dan kekuatanmu.

Dr. Daniel Fuentes, selaku ketua panitia penyelenggara menyatakan, ungkapan trimakasihnya kepada WCDN pusat, "Ini suatu kehormatan bagi kami karena kami menjadi negara pertama di

Amerika Latin yang menyelenggarakan konferensi Internasional Dokter Kristen".

Disertai data kongkrit, konferensi ini menyuguhkan tujuh kasus yang tidak mungkin sembuh melalui medis, namun sembuh melalui doa. Dr. Chae mempresentasikan kasus dua orang yang secara medis mengalami kritis akibat pendarahan otak dan telah sembuh dengan iman melalui doa Dr. Jaerock Lee.

Dr. Pastrana Figueroa, menyaksikan kasus perawatan putrinya. Putrinya mengalami koma setelah menjalani operasi plastik. Tetapi setelah di doakan Dr. Jaerock Lee, doa yang melampaui ruang dan waktu telah sembuh. Dr. David Eu dari Singapura mempresentasikan kasus keluarganya yaitu kasus anaknya. Anaknya mengalami penyakit sepsis akibat infeksi saluran kencing yang komplikasi dan juga paralitic ileus akibat penyakit kuning namun dia telah sembuh total melalui doa Dr. Jaerock Lee.

Setelah semua presentasi selesai, banyak pertanyaan yang muncul. Diantara presentasi tersebut, kasus perorangan, yaitu, mereka yang

mengalami kesembuhan ilahi, muncul secara pribadi yang membuat perhatian khusus para peserta! Dr. Andre Gasiorowski (Israel), seorang presiden Bantuan Koalisi, memperkenalkan kasus seorang wanita seorang pemain biola mengalami hodgkins dan juga getah bening sembuh secara total melalui Kuasa Allah. Setelah presentasi itu, dia mempersilahkan dia untuk bersaksi secara pribadi melalui pentunjukannya.

Disamping itu, pengajaran khusus disampaikan untuk membangun kerohanian para peserta sebagai medis profesional. Dr. Luis Paz, yang berasal dari Puerto Rico, dan Dr. Apolos Landa dari Peru memberikan pengajaran pada para medis kristen agar setiap dokter mampu menyembuhkan pasien baik secara fisik maupun secara rohani.

Dr. Alvin Hwang menyampaikan pengajaran khusus, "Prinsip yang dibutuhkan untuk dapat menerima kesembuhan ilahi," berdasarkan khotbah Pastor Dr. Jaerock Lee. Selain itu, dia juga memberitahukan hubungan antara kekudusan dengan kuasa kesembuhan

disertai dengan kesaksian dari anak Dr. Hwang Lucia yang sembuh dari celcific tendinitis di bagian pergelangan tangan.

Khususnya, pujian dan pertunjukan yang di tampilkan Suara Terang dan tim penari dari Gereja Manmin Pusat membuat para peserta merasakan kesatuan yang kuat satu sama lain memenuhi atmosfer dengan sukacita penuh.

Setelah selesai konferensi, Dr. Daniel Fuentes mengatakan, "Yesus Kristus yang sama dulu sekarang dan selamanya menyatakan muzijatnya kepada dunia". Konferensi ini benar-benar memuliakan Tuhan melalui pembuktian medis akan kesembuhan ilahi, pengajaran khusus yang membangkitkan kerohanian, juga semangat yang memenuhi pertunjukan yang sangat dasyat.

Setelah itu, duta besar Kosta Rika Fernando Borbon untuk Guatemala memberikan kesaksian mengenai kesembuhannya dari tumor yang dialami melalui doa Dr. Jaerock Lee, dan sekalian ia berdoa sebagai penutup pada hari pertama konferensi tersebut. Konferensi ke-11 akan diadakan di Bulgaria pada tahun 2014.

Kasih Kedagingan dan Kasih yang Rohani

“Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih” (1 Yohanes 4:7-8).

Kata “Kasih” membuat kita bahagia dan hati kita bahagia walaupun hanya mendengarkannya. Tidak ada kebahagiaan yang lebih besar lagi dari pengalaman berbagi kasih satu dengan yang lain dalam hidup ini. Kita mendengar seseorang mengalahkan maut, mengubah situasi mereka, dan membuat hidup mereka menjadi indah dengan kekuatan kasih. Kasih adalah mutlak bagi kebahagiaan kita dan memiliki kekuatan dalam mengubah kehidupan.

1. Apakah, “Kasih Kedagingan?”

Orang kafirpun dan orang jahat mengasihi orang yang baik kepada mereka serta yang menguntungkan mereka. Kasih mereka sepertinya benar dari luar, tapi pada akhirnya akan terbukti bahwa kasih mereka tidaklah benar. Ini karena kasih mereka adalah kedagingan. Kasih yang dapat berubah-ubah yang akan hilang pada saat mereka berhadapan dengan persoalan kecil sekalipun.

Kasih kedagingan akan berubah setiap saat tergantung situasi dan kondisi. Akan berubah tergantung dari kebahagiaan dan keuntungan. Ia akan memberi jika ia menerima dan jika itu menguntungkan. Jika engkau ingin menerima sebesar yang engkau berikan kepada orang lain dan merasa sedih jika tidak dikembalikan maka kasihmu adalah kasih kedagingan.

Semua orang tua membesarkan anaknya dengan perjuangan dan usaha, tapi banyak dari mereka membesarkan anak demi keuntungan dan kehormatan. Mereka berkata, “Saya lakukan semua ini demi anak saya” tapi banyak dari mereka melakukannya hanya untuk kesombongan melalui anaknya. Mereka memaksa anaknya atau mereka sangat sedih ketika anak mereka memilih pekerjaan yang berbeda dari yang mereka harapkan. Itu membuktikan bahwa kasih mereka bersyarat bahwa ada harga yang harus dibayar atas devosi dan pengorbanan mereka.

Bagaimana dengan kasih anak terhadap orang tua? Sebagian anak menganggap orang tuanya jadi beban dan pembawa kesusahan dan menelantarkan mereka saat mereka sudah tua dan sakit. Mungkin mereka beralasan tidak menjenguk orang tuanya karena alasan sibuk. Hidup mereka berfokus pada anak-anak mereka dan hidup mereka. Mereka membuat perbedaan dengan orang tua mereka. Apalagi ada anak kurang ajar yang membenci orang tuanya karena menolak memberikan uang kepada mereka. Bahkan ada yang membunuh orang tuanya sendiri.

Bagaimana dengan kasih kita saudara? Sebagian orang terluka karena dihianati teman yang mereka percayai. Sebagian meminta untuk meminjamkan uang yang banyak dan menjadikan kita sebagai jaminannya. Jika teman menolak permintaannya, mereka merasa bahwa persahabatan mereka telah berakhir. Jika engkau sungguh-sungguh mengasihi seseorang, engkau tidak akan membuat dia dalam kesusahan. Namun, kasih kedagingan hanya mencari keuntungan diri sendiri dan menjauhkan diri dari orang yang tidak menguntungkannya.

2. Apakah, “Kasih yang Rohani?”

Di dalam kamus dikatakan kasih adalah menghargai seseorang/sesuatu dan memberikan semua kepadanya dengan segenap hati. Tetapi kasih Allah mengatakan hal yang lebih



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

tinggi lagi dari apa yang di sebutkan di dalam kamus. Ini adalah kasih yang rohani. Kasih yang rohani memberi keuntungan pada orang lain, memberikan sukacita, pengharapan, kehidupan bagi mereka dan tidak akan berubah selamanya.

Di Alkitab Daud dan Yonatan berbagi kasih yang rohani. Yonatan adalah anak Saul, raja pertama Israel. Melihat Daud mengalahkan Goliath, dan memenangkan peperangan melawan orang Filistin, dengan umban dan tali, Yonatan menyadari bahwa ia adalah pahlawan yang memiliki roh Allah. Yonatan juga adalah panglima pasukan, tapi ia mengakui bahwa Daud adalah pemberani, dan hatinya membara. Yonatan mengasihi Daud seperti dirinya sendiri. Dia memberikan semuanya kepada Daud.

1 Samuel 18:1-4, “Ketika Daud habis berbicara dengan Saul, berpadulah jiwa Yonatan dengan jiwa Daud; dan Yonatan mengasihi dia seperti jiwanya sendiri. Pada hari itu Saul membawa dia dan tidak membiarkannya pulang ke rumah ayahnya. Yonatan mengikat perjanjian dengan Daud, karena ia mengasihi dia seperti dirinya sendiri, Yonatan menanggalkan jubah yang dipakainya, dan memberikannya kepada Daud, juga baju perangnya, sampai pedangnya, panahnya dan ikat pinggangnya”.

Yonatan adalah anak pertama raja Saul dialah yang akan mewarisi takhta kerajaan. Namun dia tidak serakah atau mencari keuntungan diri sendiri, sehingga ia tidak menginginkan posisi sebagai raja. Dia malah berusaha menyelamatkan Daud saat ayahnya berusaha membunuh Daud demi menyelamatkan takhta. Kasih Yonatan kepada Daud tidak berubah hingga akhir hidupnya.

Pada saat Yonatan meninggal dalam peperangan di Gilboa, Daud berpuasa dan meratapi kematiannya. Setelah menjadi raja, Daud mencari Mefiboset, anak dari Yonatan, dan mengembalikannya kepadanya tanah nenek moyangnya Saul dan menjaganya bahkan membawanya ke istananya.

Seperti kasih mereka, kasih yang rohani adalah kasih yang tidak berubah bahkan rela mengambil resiko hingga mempertaruhkan nyawa bukan demi keuntungan. Kasih mereka tidak diberikan agar dia dikasihi atau agar mendapatkan balasan. Kasih yang rohani adalah kasih yang rela berkorban tanpa syarat dan memberikan

semua bagi orang lain.

3. Kasih yang tidak berubah dari Allah dan Tuhan untuk kita

Pernahkah saudara menderita karena kasih kedagingan yang bertolak belakang dengan kasih yang rohani? Ketika kita tertekan dan merasa kesepian karena kasih yang berubah, orang yang bisa menghibur kita adalah teman kita, yaitu Tuhan kita.

Tuhan mengetahui hati kita lebih dari pada siapapun, karena dia pernah dihina, dilecehkan, oleh banyak orang sekalipun dia tidak pernah melakukan dosa ataupun kesalahan. Dia meninggalkan kemuliaan sorga, datang ke dunia, dia mengambil jalan penderitaan. Dengan melakukan demikian, dia benar-benar menjadi penghibur kita dan mengasihi kita hingga ia rela mati disalibkan.

Saya telah hidup dalam penderitaan dan sakit penyakit, sebelum saya mengenal Tuhan. Sebab saya berada dalam tempat tidur selama 7 tahun, semua yang saya punya habis dan bahkan banyak utang. Semua orang yang saya percayai dan saya kasih meninggalkan saya satu persatu. Saya total di hina dan diremehkan. Ketika saya dalam lembah kematian dan tiada lagi harapan, Tuhan menemui saya.

Setelah saya bertemu Tuhan, saya sembuh dari segala penyakit saya dan mendapat kehidupan yang baru. Saya mulai dengan kehidupan yang baru. Kasih Tuhan sungguh tak ternilai. Bukan saya yang mengasihi Dia terlebih dahulu. Tetapi Tuhanlah yang mengasihi saya terlebih dahulu dan mengulurkan tangannya pada saya.

Yesaya 49:15, “Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku”.

Ketika itu saya mengingat semua orang yang telah meninggalkan saya, Tuhan memegang saya dengan keras. Ketika saya mengingat kasih-Nya, air mata saya terus mengalir. Karena saat itu saya sakit, saya bisa menyadari kasih-Nya yang amat besar sehingga saya bekerja dengan setia sebagai pendeta untuk membayar anugerah-Nya, menghibur banyak sekali orang, dan merangkul mereka.

Allah itu adalah kasih. Kita semua orang berdosa, namun ia masih mengirimkan anaknya yang tunggal ke dunia ini untuk kita. Dia menyiapkan surga serta segala hal yang telah menunggu kita di surga, merasakan sehari seperti seribu tahun. Ketika kita membuka hati sedikitpun, kita akan merasakan betapa besarnya kasihNya.

Saudara-saudari sekalian ku didalam Kristus!

Ada dua jenis kasih: kasih kedagingan adalah kasih yang mencari keuntungan diri sendiri dan kasih yang rohani adalah kasih yang memberi keuntungan bagi orang lain dan bersukacita karena kebenaran. Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus dengan menyadari bahwa kasih Allah bukan kasih yang kedagingan tetapi kasih yang rohani, saudara akan berbagi kasih dengan-Nya dalam kekekalan.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Tiga Kriteria Doa yang Layak dan yang Diterima oleh Tuhan

Agar dapat mencapai dan memiliki hati yang baik, kita perlu mendengarkan firman Tuhan, merenungkan dalam hati serta melakukannya. Untuk itu, kita harus menerima kekuatan melalui doa (Ref: 1 Timotius 4:5). Sekalipun kamu mempelajari firman, jika kamu tidak berdoa melalui inspirasi Roh Kudus, kamu tidak akan mendapatkan hikmat dan kekuatan yang memungkinkan kamu untuk menerapkan firman itu dalam dirimu. Kemudian, dengan melihat ke dalam tiga kriteria ini, kamu bisa mengecek apakah doamu layak diterima Tuhan, saya harap kamu hidup dalam kekristenan yang kuat.

Poin 1

Apakah kamu berdoa dengan inspirasi Roh Kudus dan berdasarkan Firman Tuhan?

- Doa adalah komunikasi dengan Tuhan dalam roh, sehingga jika kita berdoa dalam inspirasi Roh Kudus kita bisa memiliki pengertian akan kehendak Tuhan walau dalam hitungan detik. Ini karena Roh Kudus yang menyelidiki segala hal bahkan yang terdalam dari Allah diajarkan kepada kita. Oleh karena itu, pertolongan Roh Kudus sangat mutlak untuk mendapat pengetahuan akan “diri kita” dan mengubah hati kita menjadi benar.

Seperti dikatakan di dalam Yohanes 14:26, “tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu”. Kita harus berdoa dalam tuntunan Roh Kudus. Hanya ketika kita di

inspirasi serta penuh dengan Roh Kudus kita bisa mendapat kekuatan untuk berubah.

Di sini, agar bisa mempersembahkan doa yang demikian, kita harus memiliki Firman Tuhan yang tertanam dalam hati kita. Kita harus mendengar Firman Tuhan, merenungkan dalam hati, mencerna secara rohani, dan berdoa. Ketika berdoa berdasarkan Firman Tuhan, roh bisa menanamkan terang dihati kita dan mengajar kita mengenai diri kita.

Seandainya kamu berdoa untuk menggenapi kasih yang rohani. Bukannya berdoa, namun hanya berkata “biar saya membuang kebencian ini dan biarkan kasih-Mu masuk dalam diri saya, namun” lebih baik bagimu untuk berdoa, “Kasih itu sabar. Saya belajar mengenai kesabaran yang berarti tidak menyimpan kemarahan, tapi kasih yang benar adalah hati yang

tidak mempunyai keburukan dan tidak memerlukan latihan kesabaran. Bahkan ketika seseorang membenci saya, membuat saya dalam kesulitan, atau mengutuk saya, saya harus mengerti dan memaafkan mereka: inilah kasih sesungguhnya”.

Ketika berdoa sementara merenungkan firman Tuhan seperti yang saya sudah jelaskan dalam khotbah, Roh memberikan kita kesadaran. Dia menuntun kita mengingat sesuatu yang sudah kita perbuat atau kita merencanakan pembalasan kepada orang yang membenci kita.

Ketika kita berdoa Roh Kudus, mengingatkan kita dan mengajarkan kita mengenai apa yang membuat kita sibuk dalam hidup ini. Oleh karena itu, kita bisa berubah dengan pertolongan kekuatan Roh Kudus yang memberikan pengetahuan akan “diri” melalui doa yang demikian.

Poin 2

Apakah spesifik apa yang kamu minta didalam doamu?

- Ketika seorang pengemis buta bernama Bartimeus memanggil Yesus, Tanya Yesus kepadanya: “Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?” Jawab orang buta itu: “Rabuni, supaya aku dapat melihat!” Yesus mengetahui kebutuhannya tapi Dia bertanya apa yang kau kehendaki dan dia menjawab secara spesifik (Markus 10:46-52).

Di kisah yang lain tercatat di dalam Markus 9:17-27, seseorang yang anaknya kerasukan roh jahat datang kepada Yesus. Lalu Yesus bertanya kepada ayah anak itu: “Sudah berapa lama ia mengalami ini?” Jawabnya: “Sejak masa kecilnya. Dan seringkali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk

membinasakannya. Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihlanilah kami”.

Misalnya kamu sedang mengalami persoalan bisnis dan butuh dibantu seseorang. Jika orang tersebut bertanya kepadamu, “Apa yang bisa saya lakukan? Saya ingin membantumu”. Pada situasi ini, tidak seorangpun akan menjawab, “Tolonglah saya sesukamu”. Melainkan, kamu akan berkata dengan jelas apa yang engkau sedang butuhkan dan alasan mengapa engkau membutuhkannya. Demikian juga, kita perlu berdoa dengan pokok doa yang jelas dan spesifik kepada Tuhan.

Demikian juga kita bisa terapkan dalam menghalau dosa dan kejahatan. Iri hati dan

kebencian tidak hilang begitu saja saat kita berdoa, “Biar saya bisa menghilangkan rasa iri dan kebencian”. Kamu harus bersandar pada Tuhan, berusaha mengingat apa yang sudah kamu lakukan dan berdoa dengan cara yang spesifik.

Jika ingin menjadi manusia yang sempurna yang tidak menjadi batu sandungan dalam perkataan kamu karus berdoa demikian, “saya ingin perkataan saya bukan kata-kata kasar. Saya tidak mau mencari alasan atas kesalahan saya. Saya mau berhenti bergurau yang sia-sia. Saya tidak mau menceritakan orang dibelakang”. Ketika kamu berdoa demikian jelas. Tuhan akan mencurahkan anugerahnya atas kamu.

Poin 3

Apakah doamu bisa menggerakkan hati Tuhan?

- Dalam Lukas 18 menceritakan mengenai seorang hakim yang tidak benar. Bahkan hakim yang tidak benarpun dapat memberikan keadilan kepada seorang janda yang terus-menerus menyusahkan hakim yang meminta agar haknya dibela. Dengan perumpamaan ini, Tuhan berkata, “Apakah Allah tidak memberikan keadilan kepada mereka yang dipilihnya yang senantiasa berseru siang dan malam kepadanya dan apakah dia masih menunda?”

Doa yang sungguh-sungguh menyentuh hati Tuhan. Ketika kita berdoa dengan sungguh-sungguh dengan segenap hati kita, kekuatan dan pikiran kita, Tuhan akan memberikan kekuatan dan anugerah-Nya.

Lebih lagi, sangat penting dalam doa

memiliki sikap hati yang benar. Karena aroma doa dari hati yang tulus dan benar akan menyentuh hati Tuhan. Doa dengan hati yang benar berkenan kepada Tuhan, kita perlu mengelola kebaikan hati kita dan mencoba untuk terus menyimpan kebaikan dalam setiap saat dalam hidup kita. Hanya ketika firman dan perbuatan baik kita tersimpan dan menjadi gaya hidup kita maka kita bisa mempersembahkan doa dalam kebaikan.

Misalkan, anda berdoa minta perubahan perilaku anak. Jika engkau meminta kepada Tuhan, dengan rasa cemas, dan juga prustasi ini bukanlah doa dengan kasih. Kamu harus terlebih dahulu bertobat atas ketidakbenaran, dan berkata, “Ampuni saya gagal menjadi

orang tua yang benar. Ini merupakan kelemahan saya”. Jika engkau bertobat dan berdoa untuk meminta perubahan kelakuan anakmu kepada Tuhan dengan kasih, maka Tuhan akan mengubahnya.

Bahkan jika saudara dalam kesulitan, doa yang layak di terima Tuhan adalah doa yang dipersembahkan dengan kerendahan hati, disertai dengan ucapan syukur sehingga membawa perubahan. Jangan menaikkan dengan dengan menggerutu, sedih, atau menyalahkan diri sendiri.

Saya harap saudara akan berdoa dengan spesifik, keinginan dalam doa saudara adalah karena inspirasi Roh Kudus, naikkan doa dengan baik dan tulus, dan hiduplah dalam kekuatan kekristenan baik yang hidup dalam berkat Tuhan.

WCDN (World Christian Doctors Network) membuktikan kebenaran kesembuhan ilahi yang terjadi karena kuasa Allah berdasarkan data medis. Mereka membuktikan bahwa Allah hidup dan apa yang tertulis di Alkitab dapat dibuktikan melalui data medis sebagai bukti bagi mereka yang meragukan dan bahkan yang menyangkal akan keberadaan Allah. Sejak 14-15 Juni 2013, WCDN mengadakan konferensi para Medis Kristen Internasional yang diselenggarakan di Toluca, Meksiko. Sekitar 350 dokter dari 24 negara berkumpul dalam konferensi ini, yang di isi dengan pengajaran dan presentasi kasus kesembuhan. Diantara kasus kesembuhan yang terjadi, kami menjelaskan hanya beberapa diantaranya, yang sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee. Kemuliaan bagi Tuhan!



Jaringan Dokter Kristen Sedunia (WCDN) Membuktikan Secara Medis Pekerjaan Kuasa Allah



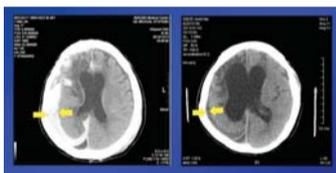
Kasus dari Korea Selatan

Kasus: Pendarahan Otak

Di presentasikan: Dr. Gilbert Chae (Perawat)



Kasus seorang pria berusia 49 tahun. Dia terluka akibat terjatuh di jalan raya pada tanggal



Sebelum didoakan, Setelah didoakan, terlihat penyakit telah hilang akibat pendarahan

ke rumah sakit. Dia memiliki sejarah operasi hematoma pada bagian kanan dibagian otak setelah kecelakaan di tahun 1991.

CT scan menunjukkan di bagian otak menunjukkan ada gumpalan berbentuk bulan. Dan berikutnya menunjukkan hal yang lebih buruk, tapi dia menolak untuk dirawat. Sebagai gantinya istrinya dan anaknya menerima do dari Rev. Dr. Jaerock Lee.

Tapi setelah hari ketujuh di rumah sakit dia mengidap Pneumonia di bagian jantung dan tidak ada perkembangan. Kemudian, keluarga besar bertobat dan berdoa karena tidak setia kepada Tuhan. Pada tanggal 1 Januari 2013, mereka didoakan oleh Dr. Jaerock Lee untuk kesembuhan ayahnya kembali. Untuk mengetahui hasil CT scan membutuhkan 2 hari setelah berdoa, namun tidak ditemukan lagi penyakit akibat pendarahan otaknya. Allah menyembuhkan melalui doa yang melampaui ruang dan waktu, sama seperti yang tertulis di Alkitab, sekalipun pasien tidak ada di sana ketika mereka di doakan.



Kasus dari Mexico

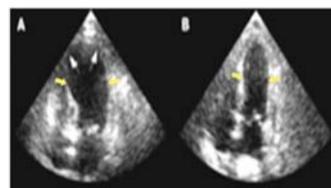
Kasus: Takotsubo Kardiomyopathy terlihat

Di presentasikan: Dr. Jose Manuel Pastrana (Bedah Plastic)



Seorang pemuda berusia 19 tahun sedang menjalani perawatan pada 14 Desember 2011. Perawatan tersebut berjalan dengan baik dan tidak mengalami masalah dan tidak ada penyakit apapun. Tetapi dua hari kemudian, dia menunjukkan gejala Hypotensi, gagal respiratori, dan dia tidak sadarkan diri, sehingga ia dilarikan ke ICU (Intensive Care Unit), sekalipun telah berada di ICU, namun kondisinya tidak kunjung membaik. Pada saat itu, seorang dokter menjelaskan bahwa kasusnya sangat kritis dan besar sekali resiko kematiannya.

A) Echocardiogram menunjukkan dilatasi ventrikel kiri pada fase akut
B) Perubahan bagian fungsi ventrikel kiri terjadi setelah enam hari kemudian



ketika ia sedang berjuang untuk hidup di ICU, keluarganya meminta Dr. Jaerock Lee berdoa melalui Dr. Armando Pineda, yang adalah direktur WCDN Amerika. Mereka menerima doa yang melampaui ruang dan waktu pada saat ibadah dan hal yang sangat mengejutkan terjadi dia membaik dari kondisi kritis dan kemudian dipindahkan ke ruangan lain pada 21 Desember 2011. Kemudian dia pun sembuh total dan diperbolehkan pulang dari rumah sakit.



Kasus dari Singapura

Kasus: Sepsis, Ikterus

Di presentasikan: Dr. David Eu (Dokter Keluarga)



David anak bungsu yang lahir pada 14 Oktober 2009. Pada saat berusia 7 minggu, dia mengalami panas tinggi hingga beberapa hari. Sehingga orang tuanya membawanya ke klinik pada tanggal 30 Nopember 2009. Kemudian di klinik dia didiagnosa mengalami infeksi di saluran kencing dan mereka menyarankan agar segera di bawa ke rumah sakit untuk dirawat dan diberikan antibiotik. Namun, mereka pulang karena mereka merasa terlalu mudah usianya untuk diberikan antibiotik takutnya nanti ada efek samping. Lalu sebagai orang kristen mereka percaya bahwa Tuhan bisa menyembuhkannya melalui doa.

Setelah dua hari, kondisi David Junior menjadi bertambah buruk. Perutnya membengkak dan menyedihkan. Missionary Wong Ping-ping, istrinya menghubungi Dr. Jaerock Lee di Gereja Manmin Pusat dan meminta untuk mendoakan anaknya. Setelah didoakan, demamnya turun dan tidak lagi kejang, saat itulah ia pertama kali senyum dalam seminggu terakhir. Setelah didoakan berikutnya maka penyakit yang lainnya pun sembuh total.



Pada tanggal 18 Desember 2009, diadakan tes darah dan tes urin, hasilnya menunjukkan bahwa semua telah normal. Ini membuktikan bahwa infeksi saluran kencing telah sembuh dan Hepoatic sepsis juga telah pulih. Tanpa menjalani perawatan, ia telah sembuh total, sembuh melalui kuasa Tuhan, sekarang ia bertumbuh dengan baik.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
webmaster@gcntv.org



MIS
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
urimbook@hotmail.com